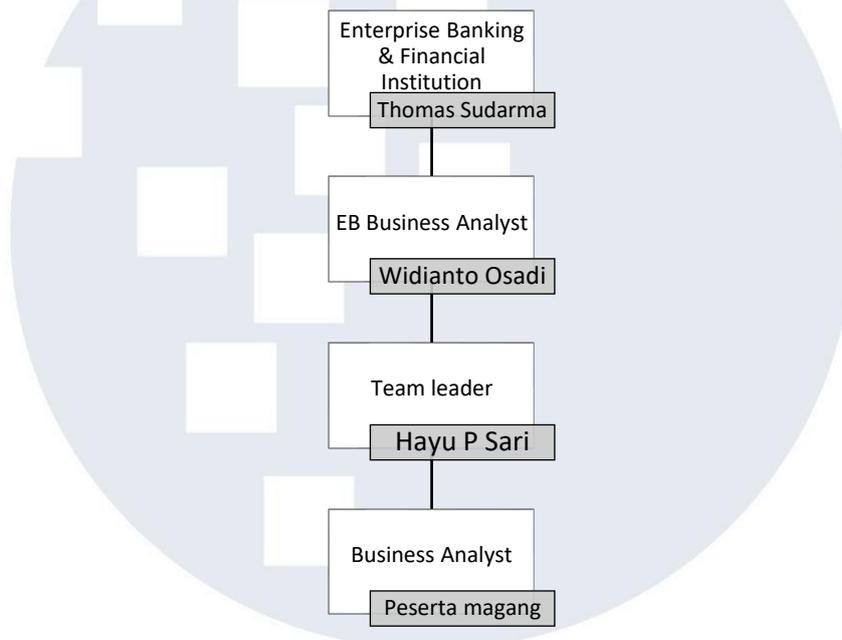


BAB III

Pelaksanaan Kerja Magang

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Kedudukan Penulis

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Praktik program Magang Track 1 dilaksanakan di PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada divisi *Enterprise Banking & Financial Institution* (EB & FI) sebagai *business analyst*. Divisi *EB Business Analyst* dibagi menjadi dua dengan *Head of Division* yang berbeda. Praktik magang dilaksanakan di *EB Business Analyst* 1 dengan Bapak Widiyanto Osadi sebagai *Head of Division*. Dalam divisi *EB Business Analyst* 1 terdapat tiga *Team Head*. Praktik magang dilakukan dibawah supervisi Ibu Hayu Puspita Sari sebagai salah satu *Team Head*. Ibu Hayu menunjuk Kak Sisilia Juliana Hanamaria sebagai mentor yang mengajarkan segala hal yang harus diajarkan. Tugas *business analyst intern* adalah mendukung pekerjaan rekan kerja lainnya.

Pemberian tugas berasal dari Ibu Hayu atau rekan kerja yang membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Bimbingan tugas dilakukan oleh Kak Sisil atau rekan kerja yang memberi tugas. Tugas yang

diutamakan adalah tugas yang diberikan oleh rekan kerja dibawah supervisi Ibu Hayu juga. Diperbolehkan untuk menerima tugas dari rekan kerja dibawah supervisi *Team Head* lain atau bahkan *EB Business Analyst 2* jika memang sedang tidak ada yang memberi tugas. Rekan kerja bebas menghubungi penulis melalui *Microsoft Teams* atau bertemu secara langsung jika ingin memberikan tugas. Setelah tugas sudah selesai, penulis langsung memberikannya ke pemberi tugas. Penulis sangat dianjurkan untuk meminta tugas secara mandiri. Tugas yang langsung diberikan oleh Ibu Hayu adalah tugas jangka menengah atau panjang yang harus dikerjakan selama periode magang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang dilakukan

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan

No	Tugas	Tujuan	Frekuensi/Durasi	Koordinasi
1	Membuat <i>refreshment</i> EB <i>Credit Guideline</i> (CG), <i>Credit Approval Memo</i> (CAM), <i>Rating</i> , dan <i>MoM</i> (<i>Minute of Meeting</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan <i>review</i> dan perubahan yang ada di dalam EB CG, CAM, dan <i>Rating</i> kepada EB BA 1 • Mencatat hal-hal penting yang menjadi tambahan diluar yang sudah dipresentasikan, koreksi, penekanan informasi, dan kesepakatan yang telah dibuat selama diskusi. 	Januari-Maret	Hayu Puspita Sari & Sisilia Juliana Hanamaria
2	SLIK OJK <i>Checking</i>	Menganalisa reputasi kredit debitur	Harian	Rekan kerja EB BA 1/2
3	Rekapitulasi rekening koran	Mengidentifikasi transaksi kredit dan debit pada rekening koran	Harian	Rekan kerja EB BA 1/2
4	Analisa rekening koran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan <i>buyer</i> dan <i>supplier</i> yang terefleksi dalam rekening koran • Menyatakan aktivitas transaksi dan berikan penjelasan jika ada aktivitas yang kurang benar • Menyatakan <i>sales reflected</i> dan <i>throughput</i> dari seluruh rekening milik debitur • Menyatakan jika terjadi <i>bounced clearing</i>, <i>payment of penalty due to late payment</i>, dan/atau <i>over-limit</i>. 	Mingguan	Rekan kerja EB BA 1/2
5	<i>Industry Analysis</i>	Mengetahui kondisi industri secara global dan nasional dimana debitur bergerak agar bisa melihat potensi debitur dalam pasar. Kondisi industri mencakup reputasi industri sebelumnya, kondisi industri saat ini, dan prospek industri di masa yang akan datang.	Harian	Rekan kerja EB BA 1/2

3.2.2 Uraian Kerja Magang

3.2.2.1 Membuat *Refreshment EB Credit Guideline (CG)*, *Credit Approval Memo (CAM)*, *Rating*, dan *Minute of Meeting (MoM)*

Refreshment diadakan ketika ada pembaharuan dalam ketentuan yang berlaku serta mengingatkan atau menekankan kembali hal-hal penting. Pada *refreshment* kali ini memang ada pembaharuan pada tahun 2023 untuk *EB Credit Guideline (EB CG)*, *Credit Approval Memo (CAM)*, dan *rating*. Penulis ditunjuk oleh *supervisor*, yaitu Ibu Hayu untuk mempresentasikan *refreshment* ketentuan yang berubah kepada seluruh *Business Analyst 1*. Kak Sisil ditugaskan untuk membimbing penulis dalam menyiapkan presentasi. Penulis diberikan waktu kurang lebih 2 bulan untuk belajar dan mempersiapkannya.

EB Credit Guideline adalah panduan yang berisi arahan dan *risk appetite* Bank untuk menjelaskan kriteria nasabah yang dapat diterima, proses kredit, dan memastikan standardisasi dan kedisiplinan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat untuk *Enterprise Banking*. Panduan ini berlaku untuk setiap portofolio *Enterprise Banking* pada setiap segmen debitur. Seluruh karyawan *Enterprise Banking* juga harus mematuhi panduan ini beserta dengan *Credit Risk Policy* dan memastikan bahwa panduan yang diterapkan adalah yang terbaru. Perubahan-perubahan yang ada dalam *EB CG* kurang lebih adalah perubahan kata-kata, penambahan bagian baru, dan perubahan ketentuan. Perubahan yang terjadi mencakup fasilitas produk, proses kredit untuk setiap segmen debitur, dan manajemen agunan. Proses pembuatan *Credit Approval Memo (CAM)* dan *rating* ada termasuk dalam *EB CG*. Namun, dikarenakan banyak hal yang harus dibahas untuk kedua proses tersebut, maka memang ada panduannya tersendiri. Tampilan *EB CG* dapat dilihat pada Gambar 3.2. Selain hal-hal yang tertera pada gambar, masih banyak lagi bagian-bagian dari *EB CG*.

LEVEL 3	Jenis Dokumen	: Guideline
	Judul Dokumen	: ENTERPRISE BANKING CREDIT GUIDELINE
	No Referensi	: 2.2.20.0/RM/PPA/3/2022
	Versi	: Nov 2022

DAFTAR ISI

PART I PENDAHULUAN	1
A. RUANG LINGKUP	1
B. KEWENANGAN PERSETUJUAN	2
C. FREKUENSI TINJAU ULANG	2
D. PENGECUALIAN	2
E. LAIN-LAIN	3
PART II FASILITAS KREDIT	4
A. KETENTUAN UMUM	4
B. JENIS DAN KETENTUAN PRODUK	5
1. Produk Kredit Konvensional	5
a. Kredit Rekening Koran (K RK).....	6
b. Kredit Berjangka (KB).....	6
c. Kredit Angsuran Berjangka (KAB)	7
2. Produk Program.....	9
3. Risiko Pre-Settlement and Settlement	11
a. Pre-Settlement Exposure (PSE).....	11
b. Settlement Risk.....	12
c. Single Limit PSE (Stand Alone)	13
d. Kondisi Khusus Limit PSE	14
e. Dokumentasi Kredit dan Hukum.....	14
4. Fasilitas Omnibus.....	15
5. Surat Berharga / Surat Berharga Syariah.....	17
6. Specialized Lending, Kredit Sindikasi dan Club Deal.....	23
a. Specialized Lending.....	23
b. Kredit Sindikasi	25
c. Club Deal.....	32
d. Implementasi Specialized Lending, Kredit Sindikasi dan Club deal.....	32
e. Pemantauan	33
C. KETENTUAN FASILITAS KREDIT	33
Fasilitas kredit dengan komitmen dan tanpa komitmen	33

Gambar 3.2 EB Credit Guideline

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Credit Approval Memo (CAM) adalah proposal kredit yang telah dibuat setelah adanya analisa mendalam terhadap nasabah. Proposal atau permohonan kredit mencakup total eksposur dari masing-masing nasabah atau kelompok nasabah, menunjukkan total per jenis produk, yang terdiri dari Produk Pinjaman, Produk *Trade Finance*, dan Produk *Treasury*. CAM terdiri dari 13 bagian dan *Appendix*. Bagian *Appendix* sendiri dibagi menjadi 14 poin yang berbeda. Proposal kredit dikerjakan oleh *relationship manager* dan *business analyst* yang selanjutnya akan direview oleh bagian risk. Perubahan yang ada dalam CAM adalah perubahan beberapa bagian

format pembuatan CAM. Tampilan depan CAM dapat dilihat pada Gambar 3.3. Setiap CAM diawali dengan informasi debitur.

Danamon
A member of MUFG, a global financial group

Credit Approval Memo

CAM no : 001/ <i>Example</i> /Commercial	CAM date : July 1 st , 2022 BAC date :	Approval level : A3 (notching down) Pihak terkait : Y/N
CIF Code : 1038xxxx	BDI Sector : CPO Industry (medium risk – increase)	BI Code : 151440

OBLIGOR INFORMATION

Debtor name	: XYZ, PT (XYZ)
Group/Obligor name	: XYZ group (pls, put group name here)
Line of business	: Cooking Oil Manufacturer (Brand : "ABC")
Year of Establishment	: 1980
Relationship with BDI	: 2013
Referral Source	: (for New Debtor only)

Additional LLL Debtor Name :

Rating	Existing / Previous	Current Propose
Debtor Rating	BKP : DRS12 XYZ : DRS11	BKP : DRS12 XYZ : DRS13
Group/Obligor Rating	: DRS12	DRS12
ROE	This year ROE	Projected ROE
XYZ	16.6%	7.8%
Watchlist status	: N (Y/N)	

I. PURPOSE OF CREDIT MEMO

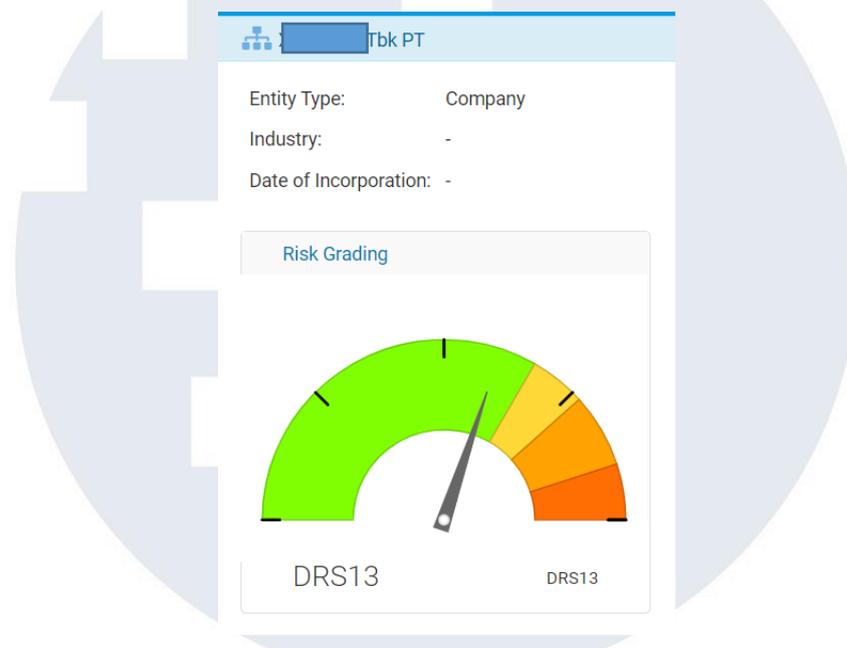
- One year annual review of all XYZ facilities without changes in term and condition until 05/10/2019 (note :maturity date can also be put in remarks).

Gambar 3.3 Credit Approval Memo (CAM)

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Selanjutnya, *rating* adalah proses dimana Bank memberikan penilaian pada nasabah untuk mengevaluasi resiko yang berpotensi dihadapi bank. Di Bank Danamon, nilai rating dinamakan Danamon *Rating Scale* (DRS). Bank Danamon memakai aplikasi internal untuk melakukan *rating*. Dalam melakukan *rating*, hal yang harus dievaluasi berupa hal kualitatif dan kuantitatif beserta beberapa penilaian lainnya. Proses *rating* adalah salah satu proses yang krusial untuk dilakukan. Ketimbang perubahannya, lebih banyak hal yang harus diingatkan kembali untuk menyamaratakan pengerjaan proses *rating* karena sering kali banyak menimbulkan berbagai pendapat dalam melakukan penilaian terhadap debitur atau calon debitur. Perubahan yang ada dalam proses *rating* hanya pada satu bagian. Hasil dari

rating dapat dilihat pada Gambar 3.4. *Rating* tersebut didapatkan dari berbagai analisa dan perhitungan data yang dilakukan pada sistem internal Bank Danamon. Skala *rating* Bank Danamon adalah 1-25. Semakin tinggi angkanya, semakin buruk *rating* dari debitur dan artinya semakin beresiko.



Gambar 3.4 Danamon *Rating Scale* (DRS)

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Presentasi dilangsungkan pada hari Selasa, 7 Maret 2023 melalui Ms. Teams pukul 14.00 - 17.00 WIB. Meeting dihadiri oleh seluruh EB Business Analyst 1 dan beberapa perwakilan dari tim EB *Credit Quality Assurance* (CQA) dan EB *Risk Modelling & Analyst* dengan total kehadiran 37 orang. Meeting dapat dilihat dari *video recording* pada Gambar 3.5. Kehadiran tim EB *Credit Quality Assurance* (CQA) dan EB *Risk Modelling & Analyst* adalah untuk menyamakan pendapat dan mengkonfirmasi hal-hal yang sudah dipresentasikan beserta membicarakan jika ada hal-hal yang harus dibicarakan atau ditekankan.



Gambar 3.5 Meeting Refreshment

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Setelah presentasi selesai dilakukan, penulis diminta untuk membuat *Minutes of Meeting* (MoM). MoM berisi pembahasan yang dibahas diluar yang telah dipresentasikan. Konten yang ada dalam MoM adalah daftar yang menghadiri *meeting* dan *highlights* pada *meeting*. Seluruh diskusi, pembetulan, atau penekanan dicantumkan dalam MoM. Setiap pembahasan diberitahu pula siapa saja yang berdiskusi. MoM yang dibuat oleh penulis dapat dilihat pada Gambar 3.6.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3	Pre-Screening	<div style="text-align: right; color: orange; font-weight: bold;">Pre-Screening 1</div> <div style="border: 1px solid gray; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: small;">Objective</p> <p style="text-align: center; font-size: x-small;">Identification process to ensure whether our potential clients meet our <u>basic requirements</u></p> </div> <div style="display: flex; align-items: center; margin: 10px 0;">  <div style="background-color: #4a86e8; width: 200px; height: 80px; margin-left: 20px;"></div> </div> <p style="font-size: x-small; margin-top: 10px;">25</p> <p>Discussion:</p> <p>Widi dan Imelda: Sejauh ini tidak ada form khusus untuk BA buat pre-screening sehingga dicek satu persatu berdasarkan EB CG (misalnya mengecek prohibited industries). Tapi, biasanya dari RM sudah aware. Jadi, untuk proposal yang dikerjakan bersama RM arahnya tidak ke hal ini lagi.</p>
4	CAM: Appendix 1	<div style="text-align: right; color: orange; font-weight: bold;">Changes in Paper Based CAM</div> <div style="border: 1px solid gray; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="font-weight: bold; font-size: small;">Changes Summary :</p> <ul style="list-style-type: none"> </div> <p style="font-size: x-small; margin-top: 10px;">52</p> <p>Discussion:</p> <p>Widi: Pastikan untuk new client sudah memakai format CAM yang paling terbaru.</p> <p>Widi dan Verina: Harus dikonfirmasi pada Pak Hasan apakah perubahan pada format CAM (karena di Appendix 1 cukup banyak perubahannya) akan merubah PK juga?</p>

Gambar 3.6 Minutes of Meeting (MoM)

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

3.2.2.2 SLIK OJK *Checking*

Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) adalah sistem informasi yang dikelola oleh OJK untuk membantu pengawasan dan layanan informasi di bidang keuangan. SLIK dapat digunakan untuk mempermudah proses penyediaan dana, penerapan manajemen risiko kredit atau pembiayaan, penilaian kualitas debitur, pengelolaan sumber daya manusia pada Pelapor SLIK, verifikasi untuk kerja sama Pelapor SLIK

dengan pihak ketiga, dan meningkatkan tingkat kedisiplinan industri keuangan. SLIK OJK dapat diminta secara luring atau daring. Jika secara luring, pemohon harus hadir pada kantor OJK dan membawa dokumen persyaratan permohonan Informasi Debitur SLIK. Dengan cara daring, pemohon SLIK dapat mengajukan permohonan melalui aplikasi iDebku OJK.

SLIK OJK memiliki beberapa manfaat untuk pihak debitur dan kreditur. Manfaat untuk kreditur, yaitu untuk bank dan institusi finansial salah satunya adalah untuk mengevaluasi reputasi kredit debitur yang tercantum dalam SLIK OJK sehingga dapat menghasilkan keputusan kredit yang tepat. SLIK OJK juga membantu kreditur untuk mencegah adanya resiko *non-performing loans* (NPL) di kemudian hari. *Non-performing loans* (NPL) adalah kondisi saat debitur tidak dapat membayar angsuran yang sedang berlangsung tepat pada waktunya. Tidak hanya itu saja, dengan adanya SLIK OJK manajemen kredit dapat lebih transparan.

Kemudian, manfaat SLIK OJK untuk debitur salah satunya adalah mendorong debitur untuk mempertahankan reputasi kredit, terutama untuk debitur yang memang ingin mengambil kredit. Ketika kreditur melihat kalau debitur memiliki reputasi kredit yang baik, maka kreditur tidak akan segan untuk memberikan kredit pula. Hal ini juga mendukung debitur untuk mendapatkan akses lebih luas kepada layanan kredit, bahkan mendapat persetujuan kredit lebih cepat. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam rekapitulasi SLIK OJK;

- 1) Mencatat nama debitur yang tertera pada SLIK OJK seperti

Gambar 3.7 pada *template* rekapitulasi.

Data Pokok Debitur					
Penyajian informasi debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan dikelompokkan berdasarkan nomor identitas debitur. Pengguna informasi diharapkan dapat meneliti kembali kemungkinan adanya debitur berbeda yang dilaporkan menggunakan nomor identitas yang sama					
Nama Debitur	NPWP	Bentuk BU / Go Public	Tempat Pendirian	No/Tgl Akta Pendirian	Pelapor / Tanggal Update
WICAKSONO FAJARIA MAKMUR	028355212001069	Perseroan Terbatas / Ya	JAKARTA	ACT002 / 01 Januari 2015	BANK MASYARAKAT INDONESIA 12 April 2022
Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten / Kota	Kode Pos	Negara
JL. Thamrin no.24	Gambir	Gambir	Jakarta Pusat	12345	Indonesia
No / Tanggal Akta Terakhir	Bidang Usaha	Pemeringkat		Peringkat	Tgl Pemeringkatan
ACT002 / 01 Januari 2017	Pengolahan Data	MOODY'S		AAA+	01 Januari 2018

Gambar 3.7 Data Pokok Debitur

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

- 2) Mencari fasilitas aktif yang dimiliki oleh debitur seperti pada Gambar 3.8. Hanya mengambil fasilitas aktif agar dapat melihat total *outstanding*, plafon, dan kolektibilitas kredit yang dimiliki sekarang.

Kredit Program Pemerintahan	Kredit bukan Program Pemerintahan	Cara restrukturisasi	
Kab/Kota Lokasi Proyek	Kota Salatiga	Kondisi	Fasilitas Aktif

Gambar 3.8 Kondisi Fasilitas

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

- 3) Mencatat pelapor fasilitas, jenis penggunaan fasilitas, jumlah plafon dan plafon awal, baki debet, suku bunga, kualitas fasilitas, dan tanggal mulai dan jatuh tempo pada *template* rekapitulasi. Penempatan informasi yang harus dicatat dari SLIK OJK dapat dilihat pada Gambar 3.9.

Kredit/Pembiayaan																																																																					
Pelapor 870517 - BANK MASYARAKAT INDONESIA			Cabang BANK MASYARAKAT INDONESIA KPO			Baki Debet Rp 4.000.000.000,00			Tanggal Update 12 April 2022																																																												
<table border="1"> <tr> <td>Kualitas / Jumlah Hari Tunggakan</td> <td>Apr 20</td><td>Mei 20</td><td>Jun 20</td><td>Jul 20</td><td>Agst 20</td><td>Sep 20</td><td>Okt 20</td><td>Nov 20</td><td>Des 20</td><td>Jan 21</td><td>Feb 21</td><td>Mar 21</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>0</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Apr 21</td><td>Mei 21</td><td>Jun 21</td><td>Jul 21</td><td>Agst 21</td><td>Sep 21</td><td>Okt 21</td><td>Nov 21</td><td>Des 21</td><td>Jan 22</td><td>Feb 22</td><td>Mar 22</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>2</td><td>30</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td> </tr> </table>													Kualitas / Jumlah Hari Tunggakan	Apr 20	Mei 20	Jun 20	Jul 20	Agst 20	Sep 20	Okt 20	Nov 20	Des 20	Jan 21	Feb 21	Mar 21													1	0		Apr 21	Mei 21	Jun 21	Jul 21	Agst 21	Sep 21	Okt 21	Nov 21	Des 21	Jan 22	Feb 22	Mar 22		1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	30	1	0	1	0
Kualitas / Jumlah Hari Tunggakan	Apr 20	Mei 20	Jun 20	Jul 20	Agst 20	Sep 20	Okt 20	Nov 20	Des 20	Jan 21	Feb 21	Mar 21																																																									
												1	0																																																								
	Apr 21	Mei 21	Jun 21	Jul 21	Agst 21	Sep 21	Okt 21	Nov 21	Des 21	Jan 22	Feb 22	Mar 22																																																									
	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	30	1	0	1	0																																																					
No Rekening	REKPIK17F01		Kualitas		1 - Lancar																																																																
Sifat Kredit/Pembiayaan	Lainnya		Jumlah Hari Tunggakan		0																																																																
Jenis Kredit/Pembiayaan	Kredit yang diberikan		Nilai Proyek																																																																		
Akad Kredit/Pembiayaan	Konvensional		Plafon Awal		Rp 8.000.000.000,00																																																																
Frekuensi Perpanjangan Kredit/Pembiayaan	0		Plafon		Rp 8.000.000.000,00																																																																
No Akad Awal	AKAD001 2021		Realisasi/Pencairan Bulan Berjalan		Rp 1.000.000.000,00																																																																
Tanggal Akad Awal	01 Maret 2021		Nilai dalam Mata Uang Asal																																																																		
No Akad Akhir	AKAD001 2021		Sebab Macet																																																																		
Tanggal Akad Akhir	01 Maret 2021		Tanggal Macet																																																																		
Tanggal Awal Kredit	01 Maret 2021		Tunggakan Pokok		Rp 0,00																																																																
Tanggal Mulai	01 Maret 2021		Tunggakan Bunga		Rp 0,00																																																																
Tanggal Jatuh Tempo	01 Januari 2026		Frekuensi Tunggakan		0																																																																
Kategori Debitur	Bukan Debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah		Denda		Rp 0,00																																																																
Jenis Penggunaan	Modal Kerja		Frekuensi Restrukturisasi		0																																																																
Sektor Ekonomi	Perkebunan Tembakau		Tanggal Restrukturisasi Akhir																																																																		
Kredit Program Pemerintah	Kredit Bukan Program Pemerintah		Cara Restrukturisasi																																																																		
Kab/Kota Lokasi Proyek	Kota Salatiga		Kondisi		Fasilitas Aktif																																																																
Valuta	IDR		Tanggal Kondisi																																																																		
Suku Bunga/Imbalan	10.1 %		Jenis Suku Bunga/Imbalan		Suku Bunga Floating																																																																
Keterangan																																																																					

Gambar 3.9 Informasi Kredit/pembiayaan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Terdapat beberapa penjelasan tambahan untuk beberapa informasi;

- a) Pelapor adalah institusi finansial yang memberikan fasilitas kepada debitur
- b) Tanggal mulai adalah tanggal dimulainya fasilitas aktif. Sedangkan tanggal jatuh tempo adalah tanggal disaat fasilitas harus sudah lunas, kecuali jika ada perpanjangan waktu.
- c) Jenis penggunaan adalah tujuan penggunaan fasilitas kredit yang diberikan oleh institusi finansial kepada debitur. Penggunaan kredit paling umum adalah untuk modal kerja, investasi, atau konsumsi. Modal kerja adalah dana yang digunakan oleh debitur atau perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Investasi adalah dana yang digunakan perusahaan untuk kegiatan ekspansi, misalnya membeli pabrik, mesin, dsb. Sedangkan konsumsi adalah penggunaan kartu kredit oleh perusahaan.
- d) Suku bunga/imbalan adalah bunga yang harus dibayarkan oleh debitur berdasarkan penggunaan kreditnya.
- e) Baki debit atau *outstanding* adalah besar sisa pokok pinjaman pada waktu tertentu, di luar bunga dan/atau denda. *Outstanding* pada kredit dengan jenis penggunaan modal kerja adalah jumlah pinjaman yang sedang digunakan. Sedangkan *outstanding* pada kredit dengan jenis penggunaan investasi adalah jumlah yang belum dibayarkan oleh debitur.
- f) Kualitas fasilitas dikenal juga dengan kolektibilitas kredit. Berikut adalah 5 kolektibilitas kredit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank

Umum:

- (1) Kolektibilitas 1: Lancar, apabila debitur konsisten membayar pokok dan bunga tepat waktu, memiliki perkembangan rekening yang baik, tidak memiliki tunggakan, dan sesuai persyaratan kredit.
 - (2) Kolektibilitas 2: Dalam Perhatian Khusus, apabila debitur menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga antara 1-90 hari
 - (3) Kolektibilitas 3: Kurang Lancar, apabila debitur menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga antara 91-120 hari.
 - (4) Kolektibilitas 4: Diragukan, apabila debitur menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga antara 121-180 hari
 - (5) Kolektibilitas 5: Macet, apabila debitur menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 hari.
- g) Plafon awal adalah limit yang diberikan saat kredit diterbitkan. Sedangkan plafon adalah limit yang diberlakukan sesuai dengan tanggal penarikan pada SLIK OJK.
- 4) Perlu diketahui pula ada beberapa fasilitas yang diberikan oleh institusi finansial tidak dalam bentuk kredit/pembiayaan. Fasilitas yang umum selain kredit antara lain adalah bank garansi dan L/C.
- a) *Letter of Credit* (Surat Kredit) atau L/C adalah surat untuk transaksi internasional yang diterbitkan oleh bank atas dasar permintaan nasabah. Surat ini menjamin eksportir untuk mendapat pembayaran sesuai dengan

yang dijanjikan dengan importir. Contoh dari L/C dapat dilihat pada Gambar 3.10.

Irrevocable L/C													
Pelapor				Cabang				Nominal Rp 0,00		Tanggal Update 12 Maret 2022			
Kualitas / Jumlah Hari Tunggalan		Mar 20	Apr 20	Mei 20	Jun 20	Jul 20	Agt 20	Sep 20	Okt 20	Nov 20	Des 20	Jan 21	Feb 21
		Mar 21	Apr 21	Mei 21	Jun 21	Jul 21	Agt 21	Sep 21	Okt 21	Nov 21	Des 21	Jan 22	Feb 22
												1	1
No LC		Kualitas						1 - Lancar					
Jenis LC	Usance L/C	Valuta						USD					
Tanggal Keluar	07 Januari 2022	Plafon						Rp 0,00					
Tanggal Jatuh Tempo	10 Februari 2022	Tujuan LC						L/C Luar Negeri					
No Akad Awal	FACILITY AGREEMENT	Setoran Jaminan						Rp 0,00					
Tanggal Akad Awal	07 Januari 2022	Tanggal Wan Prestasi											
No Akad Akhir	FACILITY AGREEMENT	Kondisi						Lunas					
Tanggal Akad Akhir	07 Januari 2022	Tanggal Kondisi						28 Februari 2022					
Bank Counterparty													
Keterangan													

Gambar 3.10 L/C

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

- b) Bank garansi adalah fasilitas garansi kepada pihak lain yang bersangkutan dengan nasabah bahwa pihak tersebut akan mendapat uang sesuai dengan yang dijanjikan. Contoh dari bank garansi dapat dilihat pada Gambar 3.11.

Bank Garansi													
Nama L/C				Cabang				Nominal Rp 125.000.000,00		Tanggal Update 05 April 2022			
Kualitas / Jumlah Hari Tunggalan		Apr 20	Mei 20	Jun 20	Jul 20	Agt 20	Sep 20	Okt 20	Nov 20	Des 20	Jan 21	Feb 21	Mar 21
		Apr 21	Mei 21	Jun 21	Jul 21	Agt 21	Sep 21	Okt 21	Nov 21	Des 21	Jan 22	Feb 22	Mar 22
										1	1	1	1
No Rekening		Kualitas						1 - Lancar					
Jenis Garansi	Bid Bonds	Valuta						IDR					
Tanggal Diterbitkan	08 Desember 2021	Plafon						Rp 125.000.000,00					
Tanggal Jatuh Tempo	09 April 2022	Tujuan Garansi						Lainnya					
No Akad Awal	Data Belum Tersedia	Setoran Jaminan						Rp 125.000.000,00					
Tanggal Akad Awal	08 Desember 2021	Tanggal Wan Prestasi											
No Akad Akhir	Data Belum Tersedia	Kondisi						Fasilitas Aktif					
Tanggal Akad Akhir	08 Desember 2021	Tanggal Kondisi											
Nama yang Dijamin													
Keterangan													

Gambar 3.11 Bank Garansi

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

5) Memberikan *remarks* pada kolom “Remarks” pada *template* rekapitulasi jika ada restrukturisasi dan kualitas selain dari 1. Informasi tentang restrukturisasi dapat dilihat pada SLIK OJK seperti pada Gambar 3.12. Khusus untuk fasilitas L/C dan bank garansi dapat dilihat informasi wanprestasi seperti pada Gambar 3.10 dan Gambar 3.11.

Jenis Penggunaan	Mengurangi	Frekuensi Restrukturisasi	0
Sektor Ekonomi	Modal Kerja	Tanggal Restrukturisasi Akhir	
Kredit Program Pemerintah	Perkebunan Tembakau	Cara Restrukturisasi	
	Kredit Bukan Program Pemerintah		

Gambar 3.12 Informasi Restrukturisasi

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Restrukturisasi kredit adalah perbaikan kegiatan perkreditan debitur yang berpotensi memiliki kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Contoh dari fasilitas yang mengalami restrukturisasi dapat dilihat pada Gambar 3.13.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Kualitas	5 - Macet
Jumlah Hari Tunggakan	2947
Nilai Proyek	
Plafon Awal	Rp 95.000.000,00
Plafon	Rp 95.000.000,00
Realisasi/Pencairan Bulan Berjalan	Rp 0,00
Nilai dalam Mata Uang Asal	
Sebab Macet	Lainnya
Tanggal Macet	05 April 2013
Tunggakan Pokok	Rp 76.154.829,00
Tunggakan Bunga	Rp 71.935.712,00
Frekuensi Tunggakan	86
Denda	Rp 98.891.325,00
Frekuensi Restrukturisasi	1
Tanggal Restrukturisasi Akhir	01 November 2013
Cara Restrukturisasi	Penambahan fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu kredit

Gambar 3.13 Contoh Restrukturasi

Sumber: Media Konsumen (2021)

Restrukturisasi dapat diajukan kepada bank jika debitur mengalami kesulitan membayar pokok dan/atau bunga kredit dan memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan restrukturisasi. Terdapat beberapa kebijakan restrukturisasi yang dapat dilakukan oleh bank melalui:

- a) Penurunan suku bunga kredit
- b) Perpanjangan jangka waktu kredit
- c) Pengurangan tunggakan bunga kredit
- d) Pengurangan tunggakan pokok kredit
- e) Penambahan fasilitas kredit: dan/atau

f) Konversi kredit menjadi Penyertaan Modal Sementara

6) Mencatat agunan dan nilainya jika ada. Informasi tentang agunan pada SLIK OJK dapat dilihat seperti Gambar 3.14.

Agunan			
Jenis Agunan Rumah Toko/Rumah Kantor/Kios		4 Nilai Agunan Rp 11.000.000.000,00	3 Paripasu Tanggal Update 12 April 2022
Nomor Agunan	AGNPIK17A01	Peringkat Agunan	
Jenis Pengikatan	Lainnya	Lembaga Pemeringkat	
Tanggal Pengikatan	01 Maret 2021	Bukti Kepemilikan	SURAT-123B/2016
Nama Pemilik Agunan	PT WICAKSANA FAJARIA MAKMUR	Nilai Agunan (NJOP) / Nilai Wajar	Rp 11.000.000.000,00
Alamat Agunan	Jl Teuku Umar No 209 Menteng	Nilai Agunan Penilai Independen	Rp 11.000.000.000,00
Kab/Kota Lokasi Agunan	Jakarta Pusat	Nama Penilai Independen	PT Hendra College Appraisal
Tanggal Penilaian Pelapor	01 Maret 2021	Asuransi	Ya
Keeterangan		Tgl Penilaian Penilai Independen	10 Maret 2021
Penjamin			

Gambar 3.14 Agunan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Umumnya informasinya agunan terdapat persis di bawah informasi kredit/pembiayaan. Jika tidak ada, artinya tidak ada agunan dan kolom kolateral pada *template* rekapitulasi dapat dikosongkan. Jika di bawah kata “Paripasu” ada angka, artinya agunan berlaku untuk fasilitas lain. Dapat dilihat dari nomor agunan. Fasilitas yang memiliki agunan yang sama akan memiliki agunan dengan nomor yang sama.

U
M
M
N

U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S

M
U
L
T
I
M
E
D
I
A

N
U
S
A
N
T
A
R
A

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, agunan adalah jaminan tambahan yang diberikan oleh nasabah debitur kepada bank dalam pemberian kredit atau pembiayaan dengan prinsip syariah. Agunan dapat dipakai untuk lebih dari satu fasilitas seperti pada Gambar 3.15.

9								
0								
1								
2	BDI	WC	4,000	-		Inventory MV IDR 2,000 mio, Fixed asset MV IDR 3,000 mio	9.8%	
		WC	1,000	476.35			9.8%	
		WC	500	-	Land MV IDR 9,902 mio, L&B MV IDR 7,514.2 mio	L&B MV IDR 7,631.26 mio, Land MV IDR 14,595 mio, Fixed Asset 11,771.29 mio, Inventory 4,045.90 mio	Inventory MV IDR 15,817.19 mio, Land MV IDR 6,868.7 mio, Fixed asset MV IDR 21,000 mio, L&B MV IDR 6,016.6 mio	9.8%
3		WC	4,500	-			9.8%	
4		WC	750	-			9.8%	
5		Guarantee	6,500	6,500				
6		Guarantee	3,000	3,000				
7		Guarantee	400	400				
8								
		Summary in CAM		OJK SLIK recap				

Gambar 3.15 Agunan dengan Beberapa Fasilitas

Sumber: Data Pribadi Penulis (202

- 7) Lakukan hal yang sama untuk rekapitulasi SLIK OJK untuk nama lainnya seperti pada Gambar 3.16. Pada umumnya, dalam suatu perusahaan akan terdapat beberapa nama.

D12													
35													
Date of request DD/MM/YYYY													
Bank / Non Bank Financial Institution	Facility	CCY	Limit (amount in IDR mn)	Initial Pfalon (amount in IDR mn)	O/S	Int. Rate	Coll.	Tenor		Collateral		Remarks	
								Start Date	Due Date	Collateral Type	Amount (in mn IDR)		
JURNIADI													
Allo	Consumption		50	50	-	54%	1	5-Sep-22	5-Sep-23				
BCA	Consumption		20	20	-	1.8%	1	1-Feb-22	28-Feb-26				
BDI	Consumption		8.7	8.7	-	21%	1	25-Mar-13	31-Mar-17				
BNI	Consumption		17.5	17.5	-	21%	1	30-Apr-21	30-Apr-27				
BNI	Consumption		64	64	0.69	21%	1	30-Apr-19	30-Apr-25				
BNI	Consumption		7	7	-	21%	1	30-Apr-18	30-Apr-24				
Bukopin	Consumption		35	35	-	21%	1	15-May-13	15-Jan-23				
Bukopin	Consumption		35	35	-	21%	1	15-May-13	15-Jan-23				
Commerce Finance	Investment		0.11	0.11	0.11	3%	1	11-Jul-22	6-Jan-23				
Mandiri	Consumption		49	49	41.32	21%	1	12-Oct-10	31-May-26				
Mega	Consumption		150	150	-	21%	1	5-Aug-10	31-Mar-24				
Mega	Consumption		30	30	-	21%	1	5-May-15	31-May-25				
Seabank	WC		0.2	20	0.2	28.6%	1	11-Jul-22	5-Jan-23				
UOB	Consumption		199.5	199.5	1.14	21%	1	3-Nov-21	31-Dec-26				
UOB	Consumption		199.5	199.5	-	21%	1	5-Nov-19	31-Dec-24				
PRATAMA													
Panin	WC		2,300	2,300	-	9%	1	6-Sep-22	27-Aug-23	L&B	-		
Panin	WC		3,000	3,000	2.02	9%	1	6-Sep-22	27-Aug-23				
Panin	Performance Bonds		1,200		1,200		1	3-Jan-22	2-Jan-23				
Mega	WC		3,000	3,000	166.07	10%	1	30-Apr-19	29-Apr-23	Land	4,165.5		
MULTI													
BDI	WC		2,000	2,000	-	9.8%	1	5-Aug-22	7-Mar-23	Fixed asset	4,946.25		
BDI	Guarantee		1,250		-		1	20-Apr-17	7-Mar-23				
BDI	Guarantee		1,000		1,000		1	19-Apr-18	31-Mar-23				
BDI	Guarantee		2,000		-		1	3-May-13	7-Mar-23				
BDI	Guarantee		1,500		-		1	3-May-13	7-Mar-23				
Mandiri	Guarantee		17,000		12,000		1	11-May-20	26-Apr-23				
BDI	Guarantee		500		500		1	17-Jan-22	31-Dec-23				
BDI	Guarantee		1,500		1,500		1	30-Sep-21	30-Sep-23				
BDI	Guarantee		3,500		3,500		1	30-Sep-21	30-Sep-23				
Mandiri	Guarantee		17,000		5,000		1	3-Aug-21	26-Apr-23				
BDI	Guarantee		3,500		3,500		1	8-Jun-22	31-Dec-22				

Gambar 3.16 Rekapitulasi SLIK OJK

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

- 8) Membuat rangkuman atas data-data yang telah direkapitulasi agar dapat dimasukkan ke dalam *Credit Approval Memo* seperti Gambar 3.17.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
	Bank/ Non Bank Financial Institution	Facility Type	Facility Limit	O/S	Security			Pricing	BI Asset Quality Rating (date)
1									
2	KURNIADI								
3	Bukopin	Consumption	35	-				21%	
4		Consumption	35	-				21%	
5		Consumption	17.5	-				21%	
6	BNI	Consumption	64	0.69				21%	
7		Consumption	7	-				21%	
8	Allo	Consumption	50	-				54%	
9	BCA	Consumption	20	-				1.8%	
10	BDI	Consumption	8.7	-				21%	
11	Commerce Finance	Investment	0.11	0.11				3%	
12	Mandiri	Consumption	49	41.32				21%	
13	Mega	Consumption	150	-				21%	
14		Consumption	30	-				21%	
15	Seabank	WC	0.2	0.2				28.6%	
16	UOB	Consumption	199.5	1.14				21%	
17		Consumption	199.5	-				21%	
18		WC	0.2	0.2					
19	Sub Total	Consumption	865.2	43.15					
20		Investment	0.11	0.11					
21	Total	Bank Loan	865.51	43.46					
22	PRATAMA								
23		WC	2,300	-	L&B MV IDR 0 mio			9%	
24	Panin	WC	3,000	2.02				9%	
25		Performance Bonds	1,200	1,200					
26	Mega	WC	3,000	166.07	Land MV IDR 4,165.5 mio			10%	
27	Sub Total	WC	8,300	168					
28		Performance Bonds	1,200	1,200					
29	Total	Bank Loan	9,500	1,368.09					
30	MULTI								
31		WC	2,000	-	Fixed asset MV IDR 4,946.25 mio			9.8%	

Gambar 3.17 Rangkuman Rekapitulasi

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Setelah rekapitulasi selesai, akan ada total limit pinjaman dan *outstanding* dari semua debitur dan fasilitas seperti pada Gambar 3.18.

7									
8	Total Final	All Bank Loan	97,074	49,715					
9									

Gambar 3.18 Total Final Fasilitas Debitur

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Total limit pinjaman dan total *outstanding* dapat dibandingkan dengan kebutuhan modal kerja. Kebutuhan modal kerja dapat dihitung dengan menambahkan piutang usaha dan inventaris lalu dikurangkan dengan utang dagang. Tujuan membandingkan total limit pinjaman modal kerja dan total *outstanding* terhadap kebutuhan modal kerja adalah untuk mengetahui apakah debitur mengalami *overbanking* atau pun *overfinancing*. *Overbanking* adalah kondisi dimana total limit pinjaman modal kerja melebihi kebutuhan modal kerja debitur. *Overbanking* masih diterima jika terjadi karena ada kemungkinan limit yang tidak dipakai adalah untuk *standby loan* saja. *Overfinancing* adalah kondisi dimana total *outstanding* pinjaman modal kerja lebih besar dari kebutuhan modal kerja debitur. *Overfinancing* tidak bisa diterima karena jika terjadi *overfinancing* ada indikasi *side streaming*, dimana pinjaman modal kerja digunakan untuk hal lain.

3.2.2.3 Rekapitulasi Rekening Koran

Rekening koran adalah rangkuman aktivitas rekening nasabah. Isi dari rekening koran adalah laporan debit dan kredit atau uang keluar atau masuk beserta saldo yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu. Dari rekening koran bank dapat melihat apakah debitur memiliki penghasilan atau arus kas pada rekening tersebut. Rekapitulasi transaksi pada rekening koran dilakukan untuk transaksi kredit dan debitur. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam rekapitulasi rekening koran;

- 1) Mencatat transaksi kredit dan debit dalam rekening koran. Nominal transaksi harus dikonversi menjadi Rupiah jika rekening koran menggunakan mata uang asing. Salah satu contoh rekening koran dapat dilihat pada Gambar 3.19.



Laporan Rekening

Page : 1
Periode : MAR 01,2021 - MAR 31,2021

No. Nasabah : 0014446765

Cabang : 0108 BDI JAKARTA CITRA GARDEN II

MOCHAMMAD ANDI MAHAT

JL. BENDA NO 02
RT 007 RW 002
LIMO LIMO
DEPOK KOTA - 197
JAWA BARAT ID-INDONESIA - 09002

Efektif 1 April 2021, berlaku suku bunga baru pada Tabungan Cita2ku. Suku bunga baru menjadi 3,25% p.a. Syarat & Ketentuan berlaku hubungi Hello Danamon 1500090 atau <https://bdi.co.id/bungataciti>

RINGKASAN TRANSAKSI

TABUNGAN PAYROLL-IDR-003633548809

Tgl. Trans	Tgl. Valuta	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo
		SALDO BULAN LALU				301,358.49
01/03	01/03	PRIMA TRF 2050065416 CA 611970 60170100 BANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\	601701006119	130,000.00		171,358.49
01/03	01/03	BERS TRF 89308984815555 ANDIRI 879568 60170100 BANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\	601701008795	20,000.00		151,358.49
01/03	01/03	BERS TRF FEE 87956860170100 B ANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\		7,500.00		143,858.49
02/03	02/03	BERS TRF 89308984815555 ANDIRI 303694 60170100 BANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\	601701003036	10,000.00		133,858.49
02/03	02/03	BERS TRF FEE 30369460170100 B ANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\		7,500.00		126,358.49
02/03	02/03	BERS TRF 89308984815555 ANDIRI 536649 60170100 BANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\	601701005366	20,000.00		106,358.49
02/03	02/03	BERS TRF FEE 53664960170100 B ANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\		7,500.00		98,858.49
03/03	03/03	BERS TRF 89308984815555 ANDIRI 710434 60170100 BANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\	601701007104	20,000.00		78,858.49
03/03	03/03	BERS TRF FEE 71043460170100 B ANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\		7,500.00		71,358.49
05/03	05/03	BERS TRF 89308984815555 ANDIRI 156397 60170100 BANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\	601701001563	38,000.00		33,358.49
05/03	05/03	BERS TRF FEE 15639760170100 B ANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\		7,500.00		25,858.49
08/03	08/03	THP	3955		4,395,452.00	4,421,310.49
08/03	08/03	PRIMA TRF 0948525871 CA 165778 60170100 BANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\	601701001657	4,200,000.00		221,310.49
09/03	09/03	BERS TRF 89308984815555 ANDIRI 333023 60170100 BANK DANAMON INDONESIA IA\ JK\	601701003330	20,000.00		201,310.49

Efektif 1 April 2021 berlaku suku bunga & nisbah baru pada Tabungan FlexiMAX/FlexiMAX iB tiering saldo tabungan mulai Rp30 miliar ke atas, suku bunga baru menjadi 3,25% p.a. & nisbah baru menjadi 32,50% p.a. Syarat & Ketentuan berlaku. Info <https://bdi.co.id/bungafm1> & <https://bdi.co.id/nisbahf1>

Efektif 15 Feb 2021, berlaku suku bunga baru pada Tabungan D-Save Plus. Suku bunga baru Tabungan D-Save Plus untuk semua tiering saldo, suku bunga baru menjadi 3,00% p.a. Syarat & Ketentuan berlaku hubungi Hello Danamon 1500090 atau <https://bdi.co.id/bungadsave1>

14446765\LB\BD_SingleStatementMail_Hold.tst-20210402-1

Gambar 3.19 Rekening Koran

Sumber: Scribd (2023)

Bank Danamon memiliki sistem atomasi untuk merekapitulasi rekening koran. Proses memasukkan rekening koran ke dalam

sistem otomatis cukup dengan mengunggah *soft copy* rekening koran ke dalam website otomatis dan ditunggu beberapa saat untuk diproses oleh sistem. Sistem otomatis akan merekapitulasi rekening koran dalam bentuk *file excel* seperti pada Gambar 3.20.

Sl. No.	Date	Cheque No.	Description	Original Amount	Original Balance	Converted Amount	Converted Balance	Category	Conversion r
1	01-Nov-22		MISCELLANEOUS CHARGES Biaya Statement Bulan Oktober 2022221101VDEP268009	(20.000.00)	1,662,145,975.87	(20.000.00)	1,662,145,975.87	Bank Charges	1.00
2	01-Nov-22		REMITTANCE CR - BIFAST 20221101CENADJA01000140603402 Investasi BFS FR CENADJA 221101BF01889478	19,859,800.00	1,682,005,775.87	19,859,800.00	1,682,005,775.87	Transfer from	1.00
3	01-Nov-22		TR TO REMITT bayar faktur frn BCA (BANK CENTRAL A R 0511151688820221031896380403221101BIO2431781	(71,939,917.00)	1,610,065,858.87	(71,939,917.00)	1,610,065,858.87	Transfer to self	1.00
4	01-Nov-22		REMITTANCE COMMISSION bayar faktur frn BCA (BANK CENTRAL A P 0511151688820221031896380403221101BIO2431781	(2.900.00)	1,610,062,958.87	(2.900.00)	1,610,062,958.87	Bank Charges	1.00
5	01-Nov-22		TR TO REMITT bayar faktur duta BCA (BANK CENTRAL A LAY H 018028967920221031742804034221101BIO2431776	(175,278,435.00)	1,434,784,523.87	(175,278,435.00)	1,434,784,523.87	Transfer to	1.00
6	01-Nov-22		REMITTANCE COMMISSION bayar faktur duta BCA (BANK CENTRAL A 018028967920221031742804034221101BIO2431776	(2.900.00)	1,434,781,623.87	(2.900.00)	1,434,781,623.87	Bank Charges	1.00
7	01-Nov-22		REMITTANCE CR - SKN INCOMING SKN	271,880,670.00	1,706,662,293.87	271,880,670.00	1,706,662,293.87	Transfer from PT BYR FAKTUR LU	1.00

Gambar 3.20 Rekening Koran pada Sistem Otomasi

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Sistem otomasi akan memasukkan semua data yang terbaca pada rekening koran termasuk tanggal transaksi, keterangan transaksi, nominal transaksi, dan saldo setiap adanya transaksi. Sistem otomasi akan langsung mengkonversi mata uang asing ke Rupiah jika rekening koran tidak dalam Rupiah. Sistem otomasi juga akan mengelompokkan transaksi sesuai dengan keterangan setiap transaksi. Hal ini sangat mempercepat proses pengklasifikasian transaksi pada rekening koran dan mengurangi kesalahan dalam penulisan angka.

- 2) Mengklasifikasikan transaksi kredit dan debit seperti pada Gambar 3.21 dan Gambar 3.22 sebagai berikut;



RK BDI 3421

FILE HOME INSERT PAGE LAYOUT FORMULAS DATA REVIEW VIEW

O2

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Pc
1	BDI 3421 -	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22	Average	Total	
2	Cash Deposit	2,804.63	1,492.03	1,164.47	1,399.54	1,307.95	1,303.42			
3	PB	3,464.61	2,723.26	362.08	416.83	3,472.33	895.26			
4	Demand Depo	1,363.02	3,618.10		2,719.44					
5	PDC	1,693.50	936.24	911.50	468.57	1,036.48	1,686.82			
6	Setoran cek	743.51	408.79	203.71	236.58	373.21	60.08			
7	Transaction Code	53.84	614.48	64.08	636.71	464.70	70.34			
8	Personal Names	1,577.89	561.29	138.72	233.14	82.59	76.81			
9		473.73	230.95	116.14						
10		78.03								
11		53.10								
12		547.77	150.18		0.60	77.70				
13		35.70	17.80	17.80	53.40		75.60			
14		381.84	153.85		174.80					
15		7.72	8.51	4.78	4.34	4.89	1.21			
16	Company Names	2,758.89	2,476.25	2,555.68	3,265.58	2,934.32	3,406.55			
17		1,921.69	1,571.78	1,690.98	2,201.56	2,409.96	2,078.11			
18		1.20	3.76	1.29	2.05	0.95	2.23			
19		2.26	1.29	1.66		1.31	1.63			
20		12.81	1.66	2.52		1.72				
21		820.94	897.76	859.24	1,061.96	520.37	1,324.58			
22	Other Trx	98.71	71.39	0.59	183.18	3.31	87.85			
23	Credit Interest Capitalised	0.93	1.07	0.47	0.99	3.19	2.01			
24	Giro Bisa Refund	0.19	0.23	0.13	0.12	0.05	0.10			
25	Creditfunds transfer	97.59	70.09		182.07		85.74			
26	PPH					0.06				
27	PT			900.00	2,900.00		740.59			
28	PT		147.61		121.45		163.45			
29	PDC netting	731.00	868.00	726.00	908.00	1,058.50	1,669.00			
30	Transaction Code netting	43.44	108.72	2.15	215.19	248.94	1.19			
31	Setoran Cek netting	308.00	120.00	142.00	10.00	250.00	33.00			
32	Total Credit Amount	15,641.04	14,146.14	7,170.98	13,714.21	11,232.32	10,194.35	12,016.51	72,099.04	
33	Total Verified	2,758.89	2,476.25	2,555.68	3,265.58	2,934.32	3,406.55	2,899.54	17,397.27	
34	Total Unverified	10,123.11	9,792.89	2,705.83	5,877.67	6,654.66	4,015.91	6,528.35	39,170.07	

READY

Windows search bar: Type here to search

Taskbar: Microsoft Edge, File Explorer, Calendar, Mail

Gambar 3.21 Rekapitulasi Transaksi Kredit

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
	BDI 3421	Jul-22	Aug-22	Sep-22	Oct-22	Nov-22	Dec-22	Average	Total	Portic
2	Demand Depo	3,453.06	6,718.38	95.02	4,166.03	3,668.09	18.30			
3	Transaction Code	4,276.10	754.40	2,012.94	437.85	7,323.90	15,148.45			
4	Personal name					1.75				
5						1.75				
6	Company name		4.91							
7			4.91							
8	Outgoing Payment			918.66						
9	Others	184.66	191.77	(42.17)	62.19	223.15	106.40			
10	Fee Fund	0.23	0.13	0.12	0.05	0.10	0.21			
11	PPH	14.76	13.88	14.47	14.03	14.04	20.67			
12	Telepon	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26			
13	Ongkir	10.29	13.58	8.31		13.18	59.82			
14	Maintenance	2.84	2.84	2.84						
15	Adm Fee	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05			
16	PPN	1.82	1.74	4.40	2.44	177.74	2.86			
17	Gaji	154.23	157.33	16.15	16.15	17.15	17.15			
18	Tax	0.19	0.21	0.09	0.20	0.64	0.40			
19	DP appraisal		1.75							
20	BIOP RAP			6.71	2.84					
21	Reversal			(95.97)						
22	Biaya token			0.40						
23	Ekspedisi				13.82					
24	CPU Printer				12.35					
25	THR						5.00			
26	PT	11,407.60	11,367.84	9,446.31	8,173.83	5,423.22	3,900.15			
27			3.28	3.21						
28	Transaction Code netting						0.30			
29	Tolakan Kliring Netting	270.05	233.90	173.40	19.30	174.70	35.60			
30	Total Debit Amount	19,591.47	19,274.49	12,607.37	12,859.20	16,814.81	19,209.21	16,726.09	100,356.54	
31	Total Verified	0.00	4.91	0.00	0.00	0.00	0.00	0.82	4.91	
32	Total Unverified	7,729.16	7,472.79	2,107.96	4,603.88	10,991.99	15,166.75	8,012.09	48,072.52	

Gambar 3.22 Rekapitulasi Transaksi Debit

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

a) *Verified* transaction

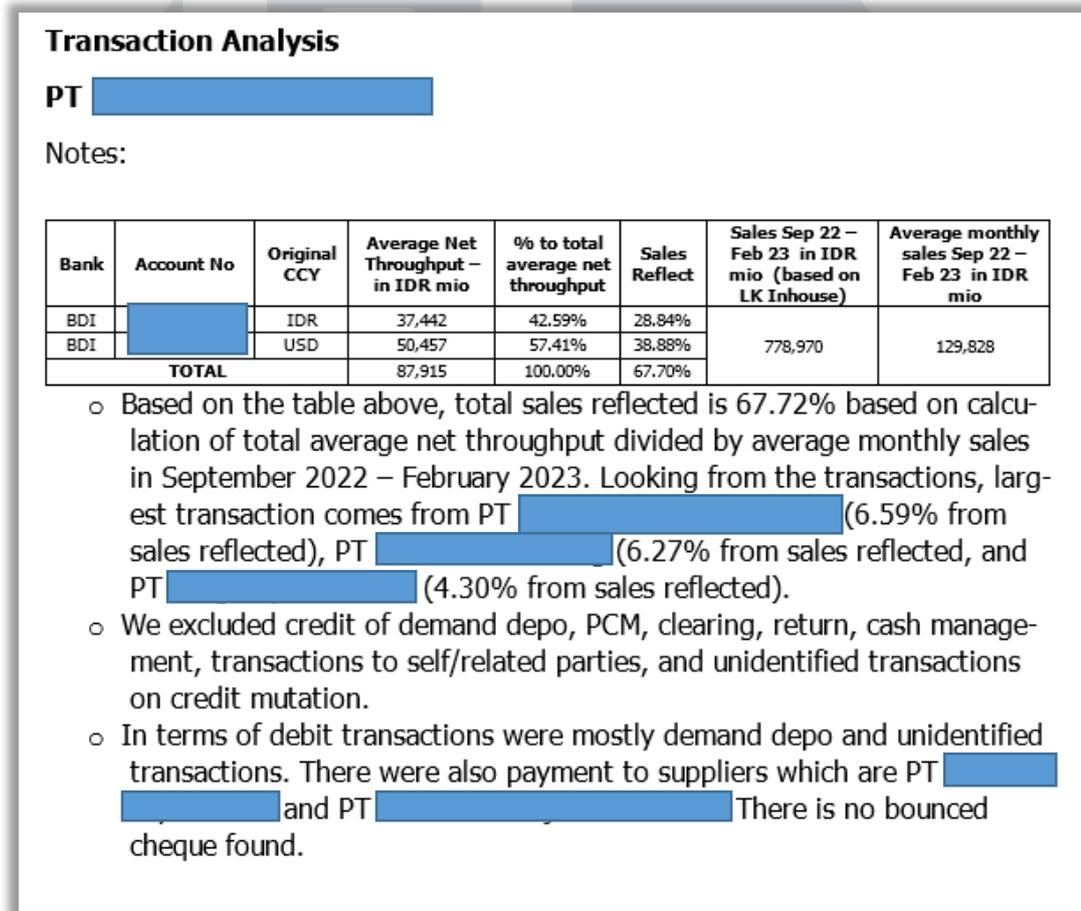
- (1) Transaksi dari perusahaan lain selain perusahaan sendiri atau anak/induk perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lain tersebut adalah *supplier/buyer* dari pemilik rekening.

- (2) Transaksi atas nama personal jika ada keterangan tujuan transaksi seperti pembelian barang, nomor *invoice*, dsb.
- b) *Unverified transaction*.
- (1) Transaksi keluar/masuk atau tarikan/setoran tunai/non-tunai dengan nominal besar dan “keriting” (transaksi *sales* pada umumnya terdiri dari angka yang acak dan tidak bulat)
 - (2) Transaksi atas nama personal tanpa ada keterangan tujuan transaksi.
- c) Netting atau mengeluarkan transaksi debit dan kredit sebagai berikut dari perhitungan:
- (1) Transaksi keluar/masuk dan tarikan/setoran tunai/non-tunai tanpa keterangan transaksi dan memiliki nominal yang besar dan bulat.
 - (2) Transaksi atas nama debitur
 - (3) Transaksi atas nama *shareholder*/pihak berelasi
 - (4) Tolakan keluar/masuk
 - (5) Transaksi yang tidak berhubungan dengan lini bisnis debitur
 - (6) Biaya admin/tolakan/penalty/buku cek/bunga kredit/pajak giro
- 3) Menghitung total dan rata-rata setiap transaksi dan mencocokkan totalnya dengan rekening koran aslinya

3.2.2.4 Analisa Rekening Koran

Setelah rekening koran sudah direkap, terdapat hal yang bisa dianalisa lagi, yaitu menghitung *throughput*, *sales reflect* dan *swing utilization*. Tujuan menghitung *throughput* adalah untuk mengetahui berapa persen transaksi penjualan terhadap rekening yang dipakai oleh debitur. Masih berhubungan dengan *throughput*, analisa *sales reflect* bertujuan untuk menganalisa kira-kira berapa persen dari *sales* perusahaan yang

direfleksikan oleh rekening milik debitur. Sedangkan, menghitung *swing utilization* diperlukan untuk melihat penggunaan fasilitas terhadap limit dan kebutuhan modal kerja. Pada Gambar 3.23 dapat dilihat hasil analisa *throughput* dan *sales reflect* yang dibuat oleh penulis.



Gambar 3.23 Analisa *Throughput* dan *Sales Reflect*

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Dalam menganalisis *throughput* dan *sales reflect* harus melewati beberapa langkah sebagai berikut;

- 1) Mendata setiap rekening yang telah direkapitulasi dan yang memiliki transaksi *sales*. Transaksi *sales* adalah transaksi yang *verified* (melihat dari rekapitulasi transaksi kredit).
- 2) Menghitung *average net throughput* dari setiap rekening.
- 3) Menghitung *% to total average net throughput*

- 4) Mencatat total dan rata-rata *sales* debitur sesuai dengan periode rekening koran
- 5) Menghitung % *sales reflected* dari setiap rekening
- 6) Menghitung *overall % sales reflected*

$$\text{Avg. net throughput} = \Sigma \text{ total avg. verified transaction in credit}$$

$$\% \text{ to total average net throughput} = \frac{\text{avg. net throughput}}{\text{total avg. net throughput}}$$

$$\% \text{ sales reflected} = \frac{\text{avg. net throughput}}{\text{avg. monthly sales}}$$

$$\text{overall \% sales reflected} = \frac{\text{total avg. net throughput}}{\text{avg. monthly sales}}$$

Gambar 3.24 Rumus Analisa Rekening Koran

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

- 7) Menghitung *avg. net throughput*, % *to total avg. net throughput*, dan % *sales reflected* pada setiap komponen *verified transaction* seperti pada Gambar 3.25. Cukup ambil 3 sampai 5 komponen dengan jumlah tertinggi untuk memberitahu pembeli tertinggi. Komponen yang diambil dipastikan yang sudah terverifikasi nama perusahaannya. Hal ini diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *buyer* pada *sales* debitur.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Component	Average Net Throughput	% to total average net throughput	in mn
			% sales reflected
	53.47	1.82%	2.25%
	36.08	1.22%	1.52%
	64.96	2.21%	2.73%
	148.48	5.04%	6.25%
	32.63	1.11%	1.37%
	839.44	28.50%	35.34%
	111.46	3.78%	4.69%
586.27	19.90%	24.68%	
Others	933.86	31.70%	39.31%
	32.47	1.10%	1.37%
	36.25	1.23%	1.53%
	0.36	0.01%	0.02%
	16.06	0.55%	0.68%
	13.22	0.45%	0.56%
Cash Deposit	12.22	0.41%	0.51%
Cheque	28.28	0.96%	1.19%
TOTAL	2,945.50	100.00%	124.00%

Gambar 3.25 Komponen Transaksi *Verified*

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Selanjutnya, perhitungan *swing* utilization hanya dilakukan jika rekening adalah rekening *overdraft*. Rekening *overdraft* adalah rekening fasilitas modal kerja dimana fasilitas modal kerjanya dipakai jika saldo rekeningnya negatif. Berikut adalah langkah-langkah menghitung *swing* utilization;

- 1) Mencatat setiap saldo akhir setiap harinya pada rekening koran seperti pada Gambar 3.26. Jika tidak ada transaksi pada hari-hari tertentu, maka memakai saldo akhir pada hari terakhir yang terdapat transaksi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
202		10/13/2022	(5,760,714,902.00)		11/13/2022	(5,728,514,463.00)		12/13/2022	(5,836,546,095.00)	
203		10/14/2022	(5,754,278,211.00)		11/14/2022	(5,764,354,071.00)		12/14/2022	(5,849,830,000.00)	
204		10/15/2022	(5,754,278,211.00)		11/15/2022	(5,844,649,633.00)		12/15/2022	(5,849,830,000.00)	
205		10/16/2022	(5,754,278,211.00)		11/16/2022	(5,849,148,669.00)		12/16/2022	(4,499,890,000.00)	
206		10/17/2022	(5,753,398,212.00)		11/17/2022	(5,845,718,670.00)		12/17/2022	(6,439,970,394.00)	
207		10/18/2022	(6,454,652,638.00)		11/18/2022	(5,845,718,670.00)		12/18/2022	(6,439,970,394.00)	
208		10/19/2022	(5,730,782,638.00)		11/19/2022	(5,845,718,670.00)		12/19/2022	(5,768,065,394.00)	
209		10/20/2022	(5,684,157,638.00)		11/20/2022	(5,845,718,670.00)		12/20/2022	(5,850,000,000.00)	
210		10/21/2022	(5,684,307,638.00)		11/21/2022	(5,845,718,670.00)		12/21/2022	(5,850,000,000.00)	
211		10/22/2022	(6,291,296,135.00)		11/22/2022	(5,845,718,670.00)		12/22/2022	(5,843,125,000.00)	
212		10/23/2022	(6,291,296,135.00)		11/23/2022	(5,845,718,670.00)		12/23/2022	(5,794,890,000.00)	
213		10/24/2022	(5,759,956,135.00)		11/24/2022	(5,845,718,670.00)		12/24/2022	(5,850,000,000.00)	
214		10/25/2022	(6,160,576,969.00)		11/25/2022	(5,892,313,887.00)		12/25/2022	(5,850,000,000.00)	
215		10/26/2022	(5,972,172,857.00)		11/26/2022	(6,409,051,446.00)		12/26/2022	(5,850,000,000.00)	
216		10/27/2022	(5,774,195,357.00)		11/27/2022	(6,409,051,446.00)		12/27/2022	(5,636,175,740.00)	
217		10/28/2022	(5,729,731,342.00)		11/28/2022	(5,847,690,000.00)		12/28/2022	(5,802,775,080.00)	
218		10/29/2022	(6,451,242,000.00)		11/29/2022	(5,847,690,000.00)		12/29/2022	(5,802,775,080.00)	
219		10/30/2022	(6,451,242,000.00)		11/30/2022	(5,847,710,000.00)		12/30/2022	(5,847,781,580.00)	
220		10/31/2022	(6,451,262,000.00)					12/31/2022	(5,847,801,580.00)	

Gambar 3.26 Saldo Akhir Setiap Hari

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

- 2) Menghitung rata-rata, saldo paling tinggi dan rendah setiap periodenya, dan menghitung *swing* pada setiap periode seperti pada Gambar 3.27.

$$Swing = \frac{Max.balance - Min.balance}{Limit} \times 100\%$$

Gambar 3.27 Rumus *Swing*

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Average	(5,898,793,421.03)	Average	(5,998,626,964.57)	Average	(5,747,146,116.90)	(5,881,522,167.50)
Max. balance	(5,684,157,638.00)	Max. balance	(5,728,514,463.00)	Max. balance	(3,347,250,001.00)	(3,347,250,001.00)
Min. balance	(6,454,652,638.00)	Min. balance	(6,451,262,000.00)	Min. balance	(6,439,970,394.00)	(6,454,652,638.00)
Swing	11%	Swing	10%	Swing	44%	22%

Gambar 3.28 Perhitungan *Swing*

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

- 3) Lihat persentase *swing* setiap periode. Pada Gambar 3.28 dapat dilihat kalau perubahan persentase *swing* setiap periodenya ada yang berubah signifikan. Dari sekitar 10% menjadi sekitar 40%. Semakin

tinggi persentase *swing*, artinya semakin jauh *range* antara saldo maksimum dan minimum. Jika *range* antara saldo maksimum dengan minimum jauh, artinya terjadi banyak pemakaian pada periode tersebut yang membuat pemakaiannya jauh berbeda dibandingkan dengan periode lainnya. Jika hal ini terjadi, harus ditanyakan pada debitur kira-kira penggunaannya untuk apa. Lalu, jika saldo minimum melebihi kebutuhan modal kerja, maka sempat terjadi *overfinancing*. Jika hal ini terjadi, maka harus ditanyakan mengapa pemakaian melebihi yang dibutuhkan.

- 4) Hitung rata-rata dari semua rata-rata balance, saldo maksimal dan minimal, dan swing.
- 5) Hitung persentase *Working Capital Facility* (WCF) utilization.

$$\%WCF = \frac{\text{Avg. ending balance}}{\text{Facility Limit}} \times 100\%$$

Gambar 3.29 Perhitungan %WCF

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

Persentase WCF utilization adalah persentase penggunaan kredit debitur yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi persentasenya, artinya penggunaan kredit semakin banyak. Namun, semakin banyak penggunaan kredit bisa jadi baik dan tidak baik. Jika pendapatan debitur stabil atau meningkat, maka tidak ada masalah. Tetapi, kalau misalnya penggunaan sekarang sudah banyak, bisa jadi timbul pertanyaan apakah kedepannya debitur bisa membayar kembali. Jika penggunaan kecil, maka harus ada pertimbangan untuk menurunkan limit.

3.2.2.5 *Industry Analysis*

Industry analysis adalah analisa terhadap industri dimana debitur bergerak. Analisa mencakup reputasi, kondisi masa kini, prospek masa depan, dan tantangan, regulasi, atau informasi lain yang mempengaruhi industri. Dalam menganalisa industri debitur, cukup menggunakan internet untuk mencari tahu tentang industrinya dan tidak lupa juga mencantumkan

sumbernya. Pada umumnya *industry analysis* dibuat kurang lebih 1-2 halaman, tidak bertele-tele, dan memakai gambar secukupnya. Beberapa hal yang harus ada dalam *industry analysis* adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat pertumbuhan industri dari segi produksi dan permintaan dari tahun sebelumnya beserta hal-hal yang mempengaruhi perubahannya. Dalam perekonomian, penawaran adalah jumlah barang yang dijual atau ditawarkan pada harga tertentu. Sedangkan permintaan adalah barang yg diminta atau dibeli dalam harga tertentu. Setiap kuartal atau tahun pasti ada informasi tentang tingkat produksi dan permintaan pada suatu industri secara total. Hal ini diperlukan untuk mengetahui reputasi industri seperti apa dan hal-hal apa saja yang mempengaruhi perubahan dalam penawaran dan permintaan yang terjadi.
- 2) Kondisi industri pada tahun berjalan. Hal ini akan menunjukkan perkembangan industri dari tahun sebelumnya hingga yang paling terkini. Jika terjadi penurunan atau peningkatan, dicantumkan pula apa yang mempengaruhinya.
- 3) Prospek masa depan industri serta tantangan yang mungkin akan dihadapi pada tahun mendatang. Hal ini penting untuk memprediksi apakah industri akan bergerak ke arah yang lebih baik. Terkadang, bisa saja industri diprediksikan akan menghadapi berbagai tantangan. Hal-hal tersebut penting dicantumkan sekiranya dapat ditanyakan kepada debitur bagaimana cara menghasilkan pendapatan ditengah tantangan-tantangan yang mungkin terjadi.
- 4) Kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi alur bisnis industri dimana debitur bergerak. Misalnya, lini bisnis debitur adalah pariwisata. Seperti yang diketahui pandemi Covid-19 memberhentikan jalannya bisnis pariwisata. Tetapi sekarang, kebijakan pembatasan sosial sudah ditiadakan dan industri pariwisata mulai bergerak untuk memulihkan pasar.

5) Perusahaan-perusahaan yang dominan dalam industri. Untuk pengetahuan umum dan informasi tambahan, perlu juga dicantumkan kira-kira pemain lain dalam lini bisnis yang sama siapa agar ada pembandingan atau tolak ukur. Namun, hal ini terkadang belum tentu ada yang menyajikan dengan datanya. Jadi, jika hal ini tidak ada, masih diterima.

Hasil dari *industry analysis* tertera pada Gambar 3.30. Pada *industry analysis* berikut, industri yang dianalisa adalah industri petrokimia. Hasil pengerjaan ini adalah salah satu contoh pengerjaan yang tidak ada informasi tentang perusahaan-perusahaan yang dominan dalam industri tersebut.



Industry Analysis - Petrochemical

Petrochemical is an industry engaged in the processing of chemicals using raw materials from the results of the processing of petroleum and natural gas that create plastic as one of the end product. Plastic that we use as a packaging for foods and drinks are the example. Here are some updates on the industry:

- In 2022, petrochemical plastic sales in Indonesia was able to grow 4.2% to 14.4 billion USD. However, this value is still below the original target set by Association of Indonesian Olefin, Aromatic and Plastic Industries (INApas) which is 4.5% growth or reached 15 billion USD. The reason why the industry was not able to achieve the target was due to decreasing demand and increasing price of global oil that resulted in increased price of petrochemical raw material. These conditions resulted in utilization dropping to below 70%.
- Below are the industries that use petrochemical products. Based on the table, petrochemical sales is highly depended on food & beverage industry since it contributes 45% of petrochemical sales.

Industry Category	% of sales
Food & beverage	45%
Household appliances	15%
Automotive	10%
Building material	10%
Others	20%

- President of Indonesia, Joko Widodo, has stated that the policy of plastic excise rates has been set in Presidential Regulation (Perpres) Number 130/2022 concerning Details of the State Budget for Fiscal Year 2023 with the target set at IDR 980 billion. But, this policy is not able to be applied yet because it has not been regulated in government regulations (PP).
- Petrochemical industry object the regulation stated before because it is unclear whether the goal of this policy is to protect the environment or to gain profit. General secretary of INApas stated that this policy can have a bad domino effect towards the economy. There are a lot of labors under petrochemical industry and this policy will complicate small businesses to grow. Not to mention, the economy have not been fully recovered yet after the pandemic.
- In 2023, the petrochemical industry will receive a double negative impact from the implementation of plastic excise and sweetened beverage excise policy. The imposition of excise

Gambar 3.30 Industry Analysis

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

duty will threaten the growth of the petrochemical industry in line with the increase of selling price which will reduce demand.

- At the same time, domestic petrochemical product can be replaced easily with imported petrochemical products that may have lower price. Imported products can be smuggled through small harbors.
- The Minister of Industry (Menperin), Agus Gumiwang Kartasasmita, said that he would continue to encourage downstream business in the petrochemical industry. This effort is considered strategic because it can produce primary raw materials to support many important downstream manufacturing industries such as textiles, automotive, machinery, electronics, and construction.
- Head of Industrial Human Resource Development Agency (BPSDMI) Ministry of Industry, Arus Gunawan, noted that there are 20 investment projects in the petrochemical industry sector with a projected value of 50 billion USD throughout 2020-2030. Increase in investment means there is potential for an increase in the number of labors. The major petrochemical industry projects in Banten, for example, are the construction of the Chandra Asri Perkasa (CAP2) and Lotte Chemical Indonesia. These project will start in 2025 and targeted to absorb a workforce of 45,000 people in the construction sector and 2,500 people for operations.

Source:

- <https://www.beritasatu.com/ekonomi/1020663/industri-petrokimia-hadapi-2-dampak-negatif-ganda-apa-saja>
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221223100000-4-399516/target-setoran-sudah-dipatok-cukai-plastik-berlaku-2023>
- <https://investor.id/business/316805/industri-petrokimia-tolak-penerapan-cukai-plastik>
- <https://investor.id/business/319664/industri-petrokimia-terancam-double-hit>

Gambar 3.30 Lanjutan *Industry Analysis*

Sumber: Data Pribadi Penulis (2023)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

- 1) Alat penunjang kebutuhan pekerjaan kurang memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang efektif. Penggantian alat yang digunakan dalam pekerjaan kurang fleksibel karena data nasabah hanya diperbolehkan pada alat tertentu.
- 2) Penambahan topik yang harus dipresentasikan untuk *refreshment* cukup mendadak. Awalnya hanya cukup mempresentasi perubahan terhadap *EB Credit Guideline* saja. Tetapi, sekitar 3 minggu sebelum presentasi, juga harus mempresentasikan perubahan *Credit*

Approval Memo (CAM) dan *rating* karena baru saja ada yang terbaru.

- 3) Rekening koran tidak dapat terbaca oleh aplikasi otomasi. Faktor tidak dapat terbaca ada banyak hal. Salah satu contohnya adalah karena rekening koran hasil *scan* yang membuat tulisan tidak terbaca dengan baik. Jika hal ini terjadi, harus merekapitulasi secara manual.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

- 1) Sebisa mungkin saya hanya membuka aplikasi yang benar-benar saya butuhkan saja, seperti Microsoft Teams, e-mail, dan *file* yang perlu dibuka saat bekerja. Jadi, saya menghindari membuka terlalu banyak aplikasi dalam satu waktu. Saya juga sangat hati-hati sekali saat menginput suatu data agar meminimalisir tenaga yang dipakai komputer pribadi untuk merubah data.
- 2) Dengan waktu yang minim untuk belajar dan mempersiapkan *slide*, saya membuat *slide* sambil memahami hal-hal yang akan saya bawakan saat presentasi. Dengan seperti ini, saya mengerjakan dua hal dalam satu waktu yang sama. Jika masih ada yang kurang jelas, saya akan meminta penjelasan lebih lanjut kepada Kak Sisil setelah menyelesaikan *slide*.
- 3) Untuk mempersingkat waktu, cukup rekapitulasi yang dibutuhkan saja, yaitu transaksi yang bersangkutan dengan transaksi *sales*. Transaksi yang paling utama untuk diidentifikasi adalah nama-nama perusahaan atau nama pribadi. Begitu pula dengan transaksi yang memiliki berita yang sama dan banyak berulang pada satu periode, seperti “Cash Deposit”. Jika sudah tercantum yang penting, sisanya dapat dimasukkan dalam “Others”. Perhitungannya didapatkan dari total kredit atau debit dikurang dengan total nominal transaksi yang sudah dihitung manual.